

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada peningkatan keterampilan, keahlian, dan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja. Sebagai bagian dari upaya pemerataan dan perluasan akses pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Jember menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan program studi yang berbasis pada potensi daerah serta kebutuhan industri. Selain itu, dalam rangka mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, Politeknik Negeri Jember juga memfasilitasi kegiatan magang sebagai sarana penerapan ilmu dan pengembangan kompetensi secara langsung di lingkungan profesional. Melalui program magang ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang program studi.

Kegiatan magang merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember pada semester akhir sebagai syarat kelulusan jenjang Diploma III untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P). Magang dilaksanakan selama kurang lebih 768 jam atau sekitar 4 bulan dan bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan, memahami dinamika dunia kerja, serta mengasah keterampilan melalui pengalaman langsung di lapangan sesuai bidang yang dipelajari.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan signifikan dalam perekonomian Indonesia. Komoditas ini berkontribusi sebagai penyedia lapangan kerja, menjaga kelestarian lingkungan, menjadi bahan baku bagi industri makanan dan minuman, serta menjadi sumber pendapatan utama bagi para petani (Lesmono, 2019 *dalam* Arasy, 2023).

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember fokus pada budidaya dan pengolahan kopi, serta pengembangan sumber daya manusia guna mendukung proses produksi dari hulu hingga hilir. Pengolahan di sektor hilir menjadi aspek

penting yang terus dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kopi lokal. Beberapa produk olahan yang dihasilkan oleh PDP Kahyangan antara lain kopi sangrai curah, kopi sangrai reguler kemasan 500 gram, kopi bubuk curah, kopi kahyangan premium kemasan 100 gram, kopi bubuk kahyangan 150 gram, kopi bubuk kahyangan sachet 7 gram, dan kopi lanang kemasan 75 gram yang semuanya berpotensi besar untuk dipasarkan secara luas.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan umum dari magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memperluas pemahaman mahasiswa dengan menghubungkan teori yang telah dipelajari dengan praktik langsung di lapangan, sehingga memperoleh bekal pengetahuan untuk dunia kerja.
2. Mengasah keterampilan kerja secara optimal agar mampu menyelesaikan permasalahan lapangan dengan cara yang efektif dan efisien.
3. Menambah pengalaman melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan lapangan di bidang pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi pemasaran yang digunakan dalam memasarkan produk kopi premium di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.
2. Mengidentifikasi segmentasi pasar, target konsumen, serta media promosi yang digunakan dalam pemasaran produk kopi premium.
3. Memberikan rekomendasi strategi pemasaran yang lebih efektif berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi pasar yang ada.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat dari magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman langsung di dunia kerja yang dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
2. Membantu mahasiswa memahami cara kerja pemasaran kopi premium secara langsung di perusahaan.
3. Menjadi sarana untuk mengasah keterampilan komunikasi dan kerja sama dalam lingkungan kerja nyata.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Mahasiswa D3 Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, melaksanakan kegiatan magang selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret 2025 hingga 30 Juni 2025. Kegiatan magang ini bertempat di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 245, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, sekitar 4,6 km dari pusat kota Jember. Pelaksanaan magang dilakukan setiap hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, dengan jam kegiatan mulai pukul 07.00 hingga 11.30 WIB dan dilanjutkan kembali pukul 13.00 hingga 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan selama kegiatan magang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan pembelajaran dan penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

1. Metode Praktek Lapang dan Observasi

Mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas kerja di lapangan dan mengamati proses operasional secara nyata.

2. Metode Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa berdiskusi dan mewawancarai pembimbing lapang serta pihak terkait untuk menambah pemahaman dan wawasan.

3. Metode Pencatatan Harian

Mahasiswa mencatat kegiatan dan informasi penting setiap hari dalam logbook sebagai bahan dokumentasi dan referensi penyusunan laporan.

4. Metode Studi Pustaka

Menggunakan literatur atau sumber tertulis yang relevan untuk memperkuat dasar teori dalam laporan.

5. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan setiap kegiatan melalui foto atau data pendukung sebagai bukti visual dan pelengkap laporan.